



Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode A Ba Ta Tsa

Adin Setiani

TK IT Permata Hati Batang
Adinsetiani@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa di kelompok TK A TKIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2019/2020. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data lapangan (field research) yang dituangkan dalam bentuk angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode A Ba Ta Tsa dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak. Peningkatan dapat dilihat pada hasil penelitian awal 3 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dengan prosentase 13,63 %, siswa yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak dengan prosentase 31,81 %, siswa yang mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak dengan 40,91%, dan sisanya siswa yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan prosentase 13,63%. pada Siklus II terlihat kemampuan baca tulis Al Qur'an anak semakin meningkat dari siswa 22 anak yang tingkat kemampuannya berkembang sangat baik (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 7 anak (31,81 %), siswa yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 11 anak (50 %), siswa yang mulai berkembang (MB) mengalami peningkatan sebanyak 4 anak (18,18 %), dan siswa yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak (0,0 %).

Kata Kunci : Peningkatan Baca Tulis Al Qur'an Anak, Metode A Ba Ta Tsa

Efforts to Improve Literacy Ability Al Qur'an with A Ba Ta Tsa Method

Abstract

The purpose of this study was to improve the literacy and writing skills of the Qur'an using the A Ba Ta Tsa method in the TK A group of TKIT Permata Hati Batang for the 2019/2020 academic year. Methods of data collection using the method of observation and documentation. The approach used is a quantitative approach by collecting field data (field research) which is stated in the form of numbers. This type of research is classroom action research, namely research that is directed at conducting problem solving or improvement. The results showed that the A Ba Ta Tsa method could improve children's reading and writing skills of the Qur'an. The increase can be seen in the results of the initial study, 3 children have developed very well (BSB) with a percentage of 13.63%, students who have developed as expected (BSH) are 7 children with a percentage of 31.81%, students who are starting to develop (MB) are as many as 9 children with 40.91%, and the remaining students who have not developed (BB) as many as 3 children with a percentage of 13.63%. In Cycle II, it can be seen that the children's reading and writing ability of the Qur'an is increasing, from 22 students whose ability level is very well developed (BSB) has increased by 7 children (31.81%), students who have developed according to expectations (BSH) have increased as many as 11 children (50%), students who began to develop (MB) experienced an increase of 4 children (18.18%), and students who had not developed (BB) as many as 0 children (0.0%).

Keywords: Improving Children's Reading and Writing of the Qur'an, A Ba Ta Tsa . Method

PENDAHULUAN

Al Qur'an ialah Firman Allah Ta'ala yang terungkap pada inti nabi kita Muhammad Shollallohu 'alaihi wassalam yang disusun pada komposisi yang menghubungi kita secara mutawatir, membacanya ialah cinta, yang dimulai dengan Surah Al-Fatihah serta diakhiri dengan Surah An-Naas. Di dalamnya banyak sekali ayat-ayat yang bisa dijadikan renungan. Al Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia diturunkan pada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur agar hati Rosululloh tetap dalam dakwahnya serta sebagai mukjizat untuk melemahkan lawan-lawannya. Selain itu juga agar Al Qur'an mudah dipelajari, dipahami serta dihafalkan oleh ummat islam pada waktu itu. serta di masa sekarang upaya untuk memudahkan anak-anak dalam mempelajari Al Qur'an sangatlah dibutuhkan. Terutama di usia dini, langkah-langkah yang tepat serta benar bisa mengantarkan mereka untuk bisa membaca serta menulis Al Qur'an lebih cepat sehingga di usia selanjutnya mereka akan bisa menghafal serta memahami Al Qur'an.

Al Qur'an ialah sebaik-baik kebaikan Allah SWT pada manusia. Ini ialah buku cinta sama bagaikan buku arah. Sebagai buku cinta, setiap Muslim bisa mencintai Al-Qur'an dengan membacanya sesering mungkin untuk mendapatkan hadiah yang melimpah. Bagi anak-anak diperlukannya metode yang tepat serta cepat agar mereka mempunyai keahlian membaca Al Qur'an sehingga merekapun berkesempatan untuk mendapatkan pahala yang berlimpah juga. Karena sesungguhnya Allah SWT akan memberikan satu kebaikan yang dibalas dengan sepuluh kali lipatnya bagi siapa saja yang membaca satu huruf dari Al Qur'an.

Al Qur'an sebagai kitab surgawi, menjadi bagian tak terpisahkan dari eksistensi seorang Muslim. Tidak hanya sebagai bahan bacaan dalam petisi serta tilawah, tetapi juga sebagai pembantu dalam menghadapi setiap kesulitan hidup. Seorang muslim tidak boleh seharipun lepas dari panduan Al Qur'an, walaupun kehidupannya dipenuhi dengan berbagai kesibukan. Termasuk anak-anak, sejak kecil harus dikenalkan dengan Al Qur'an. Ada banyak variasi kegiatan yang bisa dikerjakan di rumah ataupun di sekolah serta di musholla ataupun masjid dalam rangka mendekatkan anak-anak dengan Al Qur'an ialah hal yang mutlak bagi seorang muslim untuk secara konsisten membentengi komunikasinya dengan Al-Qur'an.

Salah satu bentuk interaksi kita terhadap Al Qur'an ialah dengan membacanya. Perintah membaca Al Qur'an serta keutamaan tilawahnya terserak dalam banyak riwayat hadist. Bahkan hal ini juga berlaku bagi mereka yang baru belajar membaca Al Qur'an. Tak terkecuali untuk anak usia dini. Bagi anak usia dini, belajar membaca Al Qur'an membutuhkan metode yang sesuai dengan perkembangan mereka. Begitu juga dengan menulis Al Qur'an. Hal ini dikarenakan mereka masih dalam tahapannya mengenal keaksaraan awal. Sehingga diperlukannya langkah-langkah yang sistematis yang disesuaikan dengan karakter anak usia dini.

Anak usia dini ialah usia yang mempunyai rentang waktu sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dibawa keluar melalui penyelenggaraan peningkatan edukatif untuk membantu

perkembangan serta kemajuan fisik serta mendalam sehingga mereka siap memasuki persekolahan lebih lanjut.. Dibutuhkan pemikiran yang mendalam serta langkah-langkah yang berkelanjutan untuk mendukung tumbuh kembangnya secara terpadu serta terarah. Membesarkan anak usia dini benar-benar kewajiban yang mengesankan. Usia ini ialah periode dasar untuk peningkatan kapasitas mental, kebebasan, koordinasi mesin, inovasi, serta mungkin khususnya perspektif inspirasional terhadap kehidupan. Membuat lingkungan remaja yang menawan tampaknya mendorong anak-anak untuk mencintai belajar sepanjang hidup.

Masa muda ialah masa yang sangat menentukan bagi pergantian peristiwa serta perkembangan lebih lanjut dari anak-anak muda. Hal ini dikarenakan masa muda ialah masa yang cemerlang dalam kehidupan seorang anak muda. Dengan cara ini, semua perkumpulan perlu memahami pentingnya pemuda untuk meningkatkan perkembangan serta peningkatan anak-anak. Selanjutnya, tugas penting ini harus dijunjung tinggi oleh semua pihak, bagus yayasan pemerintah maupun swasta untuk mewujudkan pembangunan serta peningkatan generasi muda yang ideal.

Anak usia dini ialah sumber daya yang harus mendapatkan pertimbangan dari orang yang berbeda yang bersangkutan. Pencapaian kemajuan pemuda di berbagai negara berkembang harus terlihat dari tanggung jawab yang tinggi dari para pencipta strategi terhadap organisasi-organisasi pendidikan situasi ini. Salah satu organisasi pendidikan yang berperan di dalamnya ialah yayasan persekolahan pemuda. TKIT Permata Hati Batang penting bagi organisasi edukatif AUD yang esensial bagi organisasi Pesantren Terpadu, memiliki misi edukatif di bidang Al-Qur'an, khususnya membantu keahlian membaca Al-Qur'an dengan tahsin serta tartil pedoman (membaca sesuai standar hukum tajwid).

Dalam pencapaiannya selama ini sudah beberapa metode yang digunakan. Pada saat kelulusan ada banyak anak yang belum tuntas dalam membaca serta menulis Al Qur'an. Hal ini disebabkan karena adanya faktor ketidaksesuaian antara pembelajaran metode tersebut dengan karakter anak usia dini yang sejatinya pembelajarannya dengan metode bermain. Metode yang tepat juga dibutuhkan guna meningkatkan keahlian membaca serta mengarang Al-Qur'an bagi kaum muda. Berbagai teknik diciptakan untuk mendapatkan hasil terbaik dalam membaca serta mengarang Al-Qur'an. Teknik pembelajaran bisa diartikan sebagai strategi yang dipakai untuk melaksanakan rencana yang telah disusun sebagai latihan yang sungguh-sungguh serta layak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari strategi tersebut, metode pembelajaran ditentukan dengan cara yang praktis, asli, serta berguna di wali kelas saat pembelajaran terjadi. Pendidik bisa mengubah strategi bahkan di aula teknik serupa. Satu strategi bisa diterapkan melalui metode pembelajaran yang berbeda.

Untuk itulah dibutuhkan metode yang tepat guna meningkatkan keahlian tersebut yang diterapkan melalui proses belajar yang sesuai dengan karakter anak usia dini. Sehingga didapatkan keahlian anak-anak dalam membaca serta menulis Al Qur'an di TKIT Permata Hati Batang mengalami peningkatan.

Strategi A Ba Ta Tsa ialah teknik yang memanfaatkan kerangka halaqoh serta maju dengan melakukan

desain. Demikian pula, teknik ini menggabungkan kapasitas khusus dengan kapasitas mistik yang harus digerakkan oleh seorang pengajar Al-Qur'an, ketika melakukan proses pendidikan serta pembelajaran dengan murid-muridnya. Untuk bisa mempercepat serta meningkatkan efisiensi belajar peserta didik mereka dalam iklim yang longgar serta menyenangkan.

Belajar bila dikerjakan dengan hati yang senang pasti tidak akan membosankan. Belajar tentunya diniatkan untuk menambah pengetahuan serta wawasan. Selain itu juga sebagai bekal kita untuk hidup mandiri ketika kita sudah dewasa. Apabila di masa anak-anak sudah bisa membaca serta menulis Al Qur'an dengan baik, maka kelak di usia dewasanya bisa meningkatkan kemampuannya dengan menghafal serta memahami Al Qur'an dengan benar sebagai bekal kehidupannya di masa depan. Untuk itulah penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian perbuatan kelas dengan judul "Upaya Peningkatan keahlian Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode A Ba Ta Tsa di Kelompok TK A TKIT Permata Hati Batang Tahun Ajaran 2019/2020.

METODE

Dalam eksplorasi ini, penulis memakai pendekatan penelitian aktivitas wali kelas. Penelitian kegiatan wali kelas ialah jenis eksplorasi yang bersifat cerdas dengan melakukan langkah-langkah khusus untuk meningkatkan serta mengembangkan lebih lanjut latihan pembelajaran di ruang belajar secara ahli. Penelitian kegiatan balai belajar yang penulis lakukan ialah untuk melihat apakah ada peningkatan keahlian membaca serta mengarang Al-Qur'an di TK A TKIT rumpun Permata Hati Batang dengan memanfaatkan teknik A Ba Ta Tsa.

Tempat penelitian yang dipakai dalam skripsi ini yaitu dikerjakan di TKIT Permata Hati Batang yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 17A Batang. Sedangkan waktu pelaksanaannya ialah semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 yaitu antara bulan Januari-Maret tahun 2020. Subyek penelitian ialah artikel, benda ataupun individu dimana informasi untuk faktor penelitian digabungkan, serta yang dirujuk. Subyek eksplorasi dalam penelitian ini ialah peserta didik TK A TKIT Permata Hati Batang yaitu kelas A2 dimana peneliti menjadi guru di dalamnya. Sedangkan yang menjadi kolaborator penelitian ialah ustadzah TK A2 TKIT Permata Hati Batang.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam skripsi ini yang pertama adalah observasi yaitu penyelidikan sadar serta metodis kekhasan sosial serta kekhasan waskita melalui persepsi serta perekaman. Dalam PTK ini, persepsi ialah instrumen utama yang dipakai untuk mengumpulkan informasi. Hal ini karena persepsi sebagai proses persepsi langsung, khususnya memeriksa latihan belajar, bagus perilaku instruktur maupun perilaku siswa. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang berupa lembar observasi pada saat pembelajaran A Ba Ta Tsa di kelompok TK A TKIT Permata Hati Batang. Tes sebagai instrumen yang umumnya dipakai dalam penelitian kegiatan wali kelas. Hal ini dengan alasan bahwa dalam PTK secara keseluruhan sesuatu yang diperkirakan ialah hasil belajar siswa, salah satunya diperkirakan dengan memakai instrumen tes. Pada penelitian ini penulis memakai tes lisan dengan memakai buku A Ba Ta Tsa secara langsung untuk tahu keahlian

peserta didik dalam membaca serta menulis Al Qur'an. Dokumentasi ialah strategi eksplorasi yang melibatkan sekumpulan informasi verbal melalui komposisi, catatan, deklarasi, serta lain-lain. Strategi ini dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai TKIT Permata Hati Batang, keadaan guru serta karyawan, jumlah peserta didik serta beberapa dokumen penilaian serta foto yang ada pada saat penelitian perbuatan kelas berlangsung.

Analisis Penelitian ini diarahkan untuk tahu apakah ada perluasan gerakan mahasiswa dalam mencari cara membaca Al-Qur'an melalui strategi A Ba Ta Tsa. Dalam menyelidiki informasi observasional keahlian membaca serta penguasaan al-Qur'an peserta didik yang telah terlihat selama proses belajar mengajar yang terjadi di ruang belajar dengan memakai strategi A Ba Ta Tsa, evaluasi dikerjakan dengan predikat hasil belajar yang menyertainya.: 1) BSB, Berkembang Sangat bagus (bila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri serta bisa membantu temannya. 2) BSH berkembang Sesuai Harapan (bila anak sudah bisa melakukannya secara mandiri tanpa bantuan guru). 3) MB, Mulai Berkembang (bila anak melakukannya masih dibantu guru). 4) BB, Belum Berkembang (bila anak melakukannya harus dengan bantuan guru)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data Penelitian Per Siklus

Mengingat strategi eksplorasi yang penulis gunakan dalam pengumpulan informasi, maka penulis perlu bergerak dalam upaya mengembangkan keahlian membaca serta mengarang Al-Qur'an dengan teknik A Ba Ta Tsa di TK A TKIT. Tandan Permata Hati Batang untuk tahun ajaran 2019/2020. Dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah pusat dari sistem pembelajaran sesuai contoh rencana hari demi hari yang disiapkan oleh pendidik, hal itu cenderung ditemukan dalam informasi yang diperkenalkan sebagai berikut:

Tabel 1
Awal ataupun prasiklus data peserta didik dalam keahlian
 baca tulis Al Qur'an

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	-	-	V	-
2.	Abqori Runako Ardean	-	-	-	V
3.	Afra Kalila Rifda	-	V	-	-
4.	Alarick Firstian Prihandoko	-	-	V	-
5.	Amma Mutia	-	V	-	-
6.	Betari Fathiyarahma	-	V	-	-
7.	Darra Davina Dasha	-	-	V	-
8.	Dzeko Azka Rahman	-	-	-	V
9.	Fajar Tri Wicaksana	-	-	-	V
10.	Gibran Raffasya	-	-	-	V
11.	Hubaib Razzan Iskandar	-	-	V	-
12.	Jinan Makarim Safaraz	-	-	V	-
13.	Khalista Kinan Salsabila	-	V	-	-
14.	Melvin Ziyadusshidqi Maulana	-	-	V	-
15.	Mikhayla Adinda Jasmine	-	-	V	-
16.	Muhammad Danish Al Fatih	-	V	-	-

17.	Naizar Adhyastha Utama	-	-	-	V
18.	Putriku Hanin Mumtaza	-	V	-	-
19.	Qonita Shafiyyah Husna	-	V	-	-
20.	Radithya Danadyaksa	-	-	-	V
21.	Saddam Gutsy Atallah	V	-	-	-
22.	Zaura Mazna Maziya	-	-	-	V

Perihal keahlian membaca Baca Tulis Al Qur'an peserta didik kelompok TK A2 TKIT Permata Hati Batang cukup bervariasi serta belum semua bisa mencapai keahlian maksimal. Dari tabel 1.2 bisa diperoleh data peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 1 anak (4,55 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak (31,81 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 7 anak (31,81 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 7 anak (31,81 %).

Dengan melihat data tersebut maka dikerjakan tahapannya dengan beberapa perbuatan yang dilaksanakan dengan memakai siklus sebagai berikut :

Siklus I Pertemuan 1

Perencanaan

Adapun persiapan guru dalam mengajarkan keahlian baca tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa ialah :

- 1) Guru menyiapkan buku A Ba Ta Tsa sesuai dengan jumlah anak.
- 2) Guru membacakan buku A Ba Ta Tsa terlebih dahulu serta peserta didik menirukannya.
- 3) Siswa ditunjuk guru satu-satu untuk membaca materi yang sudah diberikan.
- 4) Siswa mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali.
- 5) Siswa maju satu-satu dihadapan guru untuk membacakan materi yang sudah diberikan.
- 6) Siswa menirukan tulisan yang ada di buku A Ba Ta Tsa jilid 1.

Pelaksanaan

- 1) Tanggal : 24 Januari 2020
- 2) Hari : Jum'at
- 3) Kelompok : A2 (Usia 4-5 tahun)
- 4) Semester : II (Dua)
- 5) Waktu : 60 Menit
- 6) Jam : 08.00 – 09.00 WIB
- 7) Pelaksana : Peneliti
- 8) Kolaborator : Wali Kelas A2 TKIT Permata Hati Batang

Sesuai dengan tujuan dan sistem kajian yang belum sepenuhnya terbentuk, dampak eksplorasi yang akan diuraikan adalah informasi yang ditunjukkan dengan beberapa aturan membaca dan mengarang Al-Qur'an untuk kaum muda, lebih khusus lagi.: berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai berkembang serta belum berkembang. Dalam Siklus I pertemuan 1 ini setelah peserta didik membaca A Ba Ta Tsa jilid 1 secara bersama-sama dengan tuntunan guru, peserta didik disuruh mengulangnya secara mandiri sebanyak 5 kali. peserta didik maju satu-satu untuk membacakan materi yang sudah diberikan. peserta didik menirukan tulisan yang ada di materi tersebut. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan.

Pengamatan

Mengingat konsekuensi dari persepsi berbagai instrumen yang digunakan, efek samping dari pencapaian tingkat keahlian peserta didik bisa digambarkan. TKIT Permata Hati Batang dalam baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 sebagai berikut :

Tabel 2
Siklus I Pertemuan 1 data peserta didik dalam keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa Jilid 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	-	-	V	-
2.	Abqori Runako Ardean	-	-	-	V
3.	Afra Kalila Rifda	-	V	-	-
4.	Alarick Firstian Prihandoko	-	-	V	-
5.	Amma Mutia	-	V	-	-
6.	Betari Fathiyarahma	V	-	-	-
7.	Darra Davina Dasha	-	-	V	-
8.	Dzeko Azka Rahman	-	-	-	V
9.	Fajar Tri Wicaksana	-	-	V	-
10.	Gibran Raffasya	-	-	V	-
11.	Hubaib Razzan Iskandar	-	V	-	-
12.	Jinan Makarim Safaraz	-	-	V	-
13.	Khalista Kinan Salsabila	-	V	-	-
14.	Melvin Ziyadusshidqi Maulana	-	V	-	-
15.	Mikhayla Adinda Jasmine	-	-	V	-
16.	Muhammad Danish Al Fatih	-	V	-	-
17.	Naizar Adhyastha Utama	-	-	V	-
18.	Putriku Hanin Mumtaza	V	-	-	-
19.	Qonita Shafiyyah Husna	-	V	-	-
20.	Radithya Danadyaksa	-	-	-	V
21.	Saddam Gutsy Atallah	V	-	-	-
22.	Zaura Mazna Maziya	-	-	V	-

Refleksi

Pada Siklus I pertemuan 1 perihal keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 peserta didik kelompok TK A2 TKIT Permata Hati Batang cukup bervariasi serta sudah mulai ada yang bisa membaca A Ba Ta Tsa jilid 1. Dari tabel 1.2 bisa diperoleh data peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 3 anak (13,63 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak (31,81 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 9 anak (40,91%), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 3 anak (13,63%).

Adapun kelemahan pada siklus I pertemuan 1 ialah :

- 1) Masih ada peserta didik yang belum mau mengikuti urutan kegiatan dalam pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 dikarenakan masih suka dengan mainan.
- 2) Masih ada peserta didik yang belum hafal bentuk huruf di buku A Ba Ta Tsa jilid 1
- 3) Masih ada peserta didik yang belum bisa mengulang materi secara mandiri sampai 5 kali.

Analisis mengenai konsekuensi persepsi, jurnal pendek yang dipakai sebagai bahan untuk memutuskan kegiatan selanjutnya. Setelah diadakan refleksi ataupun renungan serta percakapan antar pendidik, diperoleh hasil yang menyertainya:

- 1) Guru harus lebih aktif memantau kegiatan belajar membaca buku A Ba Ta Tsa jilid I peserta didik TKIT Permata Hati Batang.
- 2) Pengkondisian awal sebelum belajar baca tulis Al Qur'an sangat menentukan proses belajar selanjutnya, sehingga guru harus maksimal di awal pembelajaran.
- 3) Adanya peserta didik yang belum mau fokus dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa, maka guru harus menambah motivasi belajarnya dengan banyak pujian serta tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi guru pada siswanya.
- 4) Membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf dalam buku A Ba Ta Tsa jilid I.

Pelaksanaan siklus pertama ini peserta didik sudah mulai tertarik dengan pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa. peserta didik sudah mulai aktif belajar mandiri mengulang sendiri materi yang sudah diberikan guru.

Sebagai motivasi bagi yang sudah belajar mandiri akan mendapatkan nomor urut awal dalam membaca buku A Ba Ta Tsa di depan guru secara perseorangan. Motivasi belajar peserta didik meningkat ditandai dengan adanya keinginan yang kuat untuk mengulang materi secara mandiri sebanyak 5 kali.

Melihat data dalam siklus I pertemuan 1 tersebut mengenai hasil pencapaian tingkat keahlian baca tulis Al Qur'an peserta didik TKIT Permata Hati Batang masih sangat kurang, maka penulis akan melaksanakan perbuatan dalam bentuk siklus I pertemuan 2.

Siklus I Pertemuan 2 Perencanaan

Adapun persiapan guru dalam pelaksanaan Siklus I pertemuan 2 dalam Penelitian perbuatan Kelas baca tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa ialah :

1. Siswa menyiapkan buku A Ba Ta Tsa yang sudah dibagikan oleh guru pada pertemuan 1.
2. Guru membacakan buku A Ba Ta Tsa terlebih dahulu serta peserta didik menirukannya.
3. Siswa ditunjuk guru satu-satu untuk membaca materi yang sudah diberikan.
4. Siswa diberikan motivasi untuk mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali.
5. Siswa maju satu-satu dihadapan guru untuk membacakan materi yang sudah diberikan. Guru memberikan stempel bintang bagi peserta didik yang sudah bisa membaca materi di buku A Ba Ta Tsa dengan benar.
6. Siswa menirukan tulisan yang ada di buku A Ba Ta Tsa jilid 1.

Pelaksanaan

1. Tanggal : 31 Januari 2020
2. Hari : Jum'at
3. Kelompok : A2 (Usia 4-5 tahun)
4. Semester : II (Dua)
5. Waktu : 60 Menit
6. Jam : 08.00 – 09.00 WIB
7. Pelaksana : Peneliti
8. Kolaborator : Wali Kelas A2 TKIT Permata Hati Batang

Sesuai dengan target serta strategi eksplorasi yang telah ditetapkan, hasil pemeriksaan yang akan ditampilkan informasinya ialah sesuai dengan beberapa standar untuk membaca serta mengarang Al-Qur'an bagi kaum muda, lebih spesifiknya: tumbuh cukup baik, menciptakan kebenaran untuk membentuk, mulai membuat serta belum mencipta. Dalam Siklus I pertemuan 2 ini setelah peserta didik membaca A Ba Ta Tsa jilid 1 secara bersama-sama dengan tuntunan guru, peserta didik diberikan motivasi untuk mengulangnya secara mandiri sebanyak 5 kali. peserta didik maju satu-satu untuk membacakan materi yang sudah diberikan. peserta didik menirukan tulisan yang ada di materi tersebut. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan stempel bintang.

Pengamatan

Mengingat efek samping dari persepsi berbagai instrumen yang digunakan, konsekuensi dari pencapaian tingkat keahlian peserta didik bisa digambarkan TKIT Permata Hati Batang dalam baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 sebagai berikut :

Tabel 3
Siklus I Pertemuan 2 data peserta didik dalam keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa Jilid 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	-	-	V	-
2.	Abqori Runako Ardean	-	-	-	V
3.	Afra Kalila Rifda	-	V	-	-
4.	Alarick Firstian Prihandoko	-	-	V	-
5.	Amma Mutia	-	V	-	-
6.	Betari Fathiyyarahma	V	-	-	-
7.	Darra Davina Dasha	-	-	V	-
8.	Dzeko Azka Rahman	-	-	-	V
9.	Fajar Tri Wicaksana	-	-	V	-
10.	Gibran Raffasya	-	-	V	-
11.	Hubaib Razzan Iskandar	-	V	-	-
12.	Jinan Makarim Safaraz	-	V	-	-
13.	Khalista Kinan Salsabila	-	V	-	-
14.	Melvin Ziyadusshidqi Maulana	-	V	-	-
15.	Mikhayla Adinda Jasmine	-	V	-	-
16.	Muhammad Danish Al Fatih	-	V	-	-
17.	Naizar Adhyastha Utama	-	-	V	-
18.	Putriku Hanin Mumtaza	V	-	-	-
19.	Qonita Shafiyyah Husna	-	V	-	-
20.	Radithya Danadyaksa	-	-	-	V

21.	Saddam Gutsy Atallah	V	-	-	-
22.	Zaura Mazna Maziya	-	-	V	-

Refleksi

Pada Siklus I pertemuan 2 perihal keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 peserta didik kelompok TK A2 TKIT Permata Hati Batang lebih bervariasi serta sudah mulai ada yang bisa membaca A Ba Ta Tsa jilid 1. Dari tabel 1.2 bisa diperoleh data peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 3 anak (13,63 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 7 anak (31,81%), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 3 anak (13,63%).

Adapun kelemahan pada siklus I pertemuan 2 ialah : 1) Masih ada peserta didik yang belum mau mengikuti urutan kegiatan dalam pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 dikarenakan masih suka dengan mainan. 2) Masih ada peserta didik yang belum hafal bentuk huruf di buku A Ba Ta Tsa jilid 1. Masih ada peserta didik yang belum bisa mengulang materi secara mandiri sampai 5 kali. 3) Masih ada peserta didik yang belum menunjukkan peningkatan keahlian walaupun guru sudah memberikan motivasi serta penambahan apresiasi dengan stempel bintang.

Analisis mengenai efek samping dari persepsi, jurnal pendek yang dipakai sebagai bahan untuk memutuskan kegiatan selanjutnya. Setelah diadakan refleksi ataupun renungan serta percakapan antar pendidik, diperoleh hasil yang menyertainya:

- 1) Adanya peserta didik yang belum mau fokus dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa, maka guru harus menambah motivasi belajarnya dengan banyak pujian serta tepuk tangan serta bentuk motivasi yang lain sebagai bentuk apresiasi guru pada siswanya.
- 2) Mendampingi anak yang belum mau mengikuti urutan pembelajaran baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa agar mau mengikuti pembelajaran serta mau mengulang materi sampai 5 kali.
- 3) Membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf dalam buku A Ba Ta Tsa jilid I.
- 4) Mencari alternatif bentuk – bentuk motivasi serta pujian yang bisa meningkatkan keahlian anak selain tepuk tangan serta pemberian stempel bintang.

Pelaksanaan siklus pertama dengan pertemuan kedua ini peserta didik mulai tertarik dengan pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa. peserta didik sudah mulai aktif belajar mandiri mengulang sendiri materi yang sudah diberikan guru.

Sebagai motivasi bagi yang sudah belajar mandiri akan mendapatkan nomor urut awal dalam membaca buku A Ba Ta Tsa di depan guru secara perseorangan serta mendapatkan stempel bintang dari guru secara langsung. Motivasi belajar peserta didik semakin meningkat ditandai dengan adanya keinginan yang kuat untuk mengulang materi secara mandiri sebanyak 5 kali tanpa perintah dari guru.

Melihat data dalam siklus I pertemuan 2 tersebut mengenai hasil pencapaian tingkat keahlian baca tulis Al Qur'an peserta didik TKIT Permata Hati Batang yang masih sangat membutuhkan peningkatan, maka penulis akan melaksanakan perbuatan kembali dalam bentuk siklus II pertemuan 1.

Siklus II Pertemuan 1

Perencanaan

Adapun persiapan guru dalam pelaksanaan Siklus II pertemuan 1 dalam Penelitian perbuatan Kelas baca tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa ialah :

1. Siswa menyiapkan buku A Ba Ta Tsa yang sudah dibagikan oleh guru pada pertemuan 1 di siklus I.
2. Guru membacakan buku A Ba Ta Tsa terlebih dahulu serta peserta didik menirukannya.
3. Siswa ditunjuk guru satu-satu untuk membaca materi yang sudah diberikan.
4. Siswa diberikan motivasi untuk mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali.
5. Bagi peserta didik yang belum mau mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali dikerjakan pendampingan khusus agar peserta didik bisa melaksanakannya dengan baik.
7. Siswa maju satu-satu dihadapan guru untuk membacakan materi yang sudah diberikan. Guru memberikan stempel bintang bagi peserta didik yang sudah bisa membaca materi di buku A Ba Ta Tsa dengan benar serta guru memberikan hadiah berupa kertas lipat pada peserta didik yang sudah bisa melaksanakan pembelajaran membaca buku jilid A Ba Ta Tsa.
8. Siswa menirukan tulisan yang ada di buku A Ba Ta Tsa jilid 1.

Pelaksanaan

1. Tanggal : 15 Februari 2020
2. Hari : Jum'at
3. Kelompok : A2 (Usia 4-5 tahun)
4. Semester : II (Dua)
5. Waktu : 60 Menit
6. Jam : 08.00 – 09.00 WIB
7. Pelaksana : Peneliti
8. Kolaborator : Wali Kelas A2 TKIT Permata Hati Batang

Sesuai dengan target serta teknik pemeriksaan yang telah ditetapkan, konsekuensi dari eksplorasi yang akan digambarkan informasinya ialah bagaikan yang ditunjukkan oleh beberapa model untuk membaca serta mengarang Al-Qur'an bagi kaum muda, yaitu: tumbuh dengan bagus memang, menciptakan yang benar. bentuk, mulai membuat serta belum mencipta. Dalam Siklus II pertemuan 1 ini setelah peserta didik membaca A Ba Ta Tsa jilid 1 secara bersama-sama dengan tuntunan guru, peserta didik diberikan motivasi untuk mengulangnya secara mandiri sebanyak 5 kali. peserta didik maju satu-satu untuk membacakan materi yang sudah diberikan. peserta didik menirukan tulisan yang ada di materi tersebut. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan stempel bintang serta hadiah berupa kertas lipat.

Pengamatan

Mengingat konsekuensi dari persepsi berbagai instrumen yang digunakan, efek samping dari pencapaian tingkat keahlian peserta didik bisa digambarkan TKIT Permata Hati Batang dalam baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 sebagai berikut :

Tabel 4
Siklus II Pertemuan 1 data peserta didik dalam keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa Jilid 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	-	V	-	-
2.	Abqori Runako Ardean	-	-	-	V
3.	Afra Kalila Rifda	-	V	-	-
4.	Alarick Firstian Prihandoko	-	-	V	-
5.	Amma Mutia	V	-	-	-
6.	Betari Fathiyyarahma	V	-	-	-
7.	Darra Davina Dasha	-	-	V	-
8.	Dzeko Azka Rahman	-	-	-	V
9.	Fajar Tri Wicaksana	-	-	V	-
10.	Gibran Raffasya	-	-	V	-
11.	Hubaib Razzan Iskandar	-	V	-	-
12.	Jinan Makarim Safaraz	-	V	-	-
13.	Khalista Kinan Salsabila	-	V	-	-
14.	Melvin Ziyadusshidqi Maulana	-	V	-	-
15.	Mikhayla Adinda Jasmine	-	V	-	-
16.	Muhammad Danish Al Fatih	-	V	-	-
17.	Naizar Adhyastha Utama	-	-	V	-
18.	Putriku Hanin Mumtaza	V	-	-	-
19.	Qonita Shafiyyah Husna	-	V	-	-
20.	Radithya Danadyaksa	-	-	V	-
21.	Saddam Gutsy Atallah	V	-	-	-
22.	Zaura Mazna Maziya	-	-	V	-

Refleksi

Pada Siklus II pertemuan 1 perihal keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 peserta didik kelompok TK A2 TKIT Permata Hati Batang sudah lebih bervariasi serta sudah mulai ada yang lancar membaca A Ba Ta Tsa jilid 1. Dari tabel 1.5 bisa diperoleh data peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 4 anak (18,18 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 7 anak (31,81 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 2 anak (09,09%).

Adapun kelemahan pada siklus II pertemuan 1 ialah : 1) Masih ada peserta didik yang belum hafal bentuk huruf di buku A Ba Ta Tsa jilid 1. 2) Masih ada peserta didik yang belum bisa mengulang materi secara mandiri sampai 5 kali. 3) Masih ada peserta didik yang belum menunjukkan peningkatan keahlian walaupun guru sudah memberikan motivasi serta penambahan apresiasi dengan stempel bintang serta pemberian hadiah.

Analisis mengenai efek samping dari persepsi, jurnal pendek yang dipakai sebagai bahan untuk memutuskan kegiatan selanjutnya. Setelah diadakan refleksi ataupun refleksi serta percakapan antar instruktur, diperoleh hasil yang menyertainya: 1) Mendampingi anak yang belum mau mengikuti urutan pembelajaran baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa agar mau mengikuti pembelajaran serta mau mengulang materi sampai 5 kali. 2) Membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenali bentuk huruf dalam buku A Ba Ta Tsa jilid I. 3) Mencari alternatif penggunaan media pembelajaran anak usia dini yang bisa meningkatkan keahlian peserta didik dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Pelaksanaan siklus kedua dengan pertemuan pertama ini peserta didik sudah bisa mengikuti pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa. peserta didik sudah mulai aktif belajar mandiri mengulang sendiri materi yang sudah diberikan guru. Sebagai motivasi bagi yang sudah belajar mandiri akan mendapatkan nomor urut awal dalam membaca buku A Ba Ta Tsa di depan guru secara perseorangan serta mendapatkan stempel bintang dari guru secara langsung. Kemudian guru memberikan hadiah berupa kertas lipat bagi peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi belajar peserta didik semakin meningkat ditandai dengan adanya keinginan yang kuat untuk mengulang materi secara mandiri sebanyak 5 kali tanpa perintah dari guru. peserta didik sudah mulai senang dengan pembelajaran baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa.

Melihat data dalam siklus II pertemuan 1 tersebut mengenai hasil pencapaian tingkat keahlian baca tulis Al Qur'an peserta didik TKIT Permata Hati Batang yang masih membutuhkan peningkatan, maka penulis akan melaksanakan perbuatan kembali dalam bentuk siklus II pertemuan 2.

Siklus II Pertemuan 2

Perencanaan

Adapun persiapan guru dalam pelaksanaan Siklus II pertemuan 2 dalam Penelitian perbuatan Kelas baca tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa ialah :

1. Siswa menyiapkan buku A Ba Ta Tsa yang sudah dibagikan oleh guru pada pertemuan 1 di siklus I.
2. Guru membacakan buku A Ba Ta Tsa terlebih dahulu serta peserta didik menirukannya.
3. Siswa ditunjuk guru satu-satu untuk membaca materi yang sudah diberikan.
4. Siswa diberikan motivasi untuk mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali.
5. Bagi peserta didik yang belum mau mengulang sendiri ataupun muroja'ah sebanyak 5 kali dikerjakan pendampingan khusus agar peserta didik bisa melaksanakannya dengan baik.
6. Siswa maju satu-satu dihadapan guru untuk membacakan materi yang sudah diberikan. Guru memberikan stempel bintang bagi peserta didik yang sudah bisa membaca materi di buku A Ba Ta Tsa dengan benar serta guru memberikan hadiah berupa kertas lipat pada peserta didik yang sudah bisa melaksanakan pembelajaran membaca buku jilid A Ba Ta Tsa.
7. Siswa menirukan tulisan yang ada di buku A Ba Ta Tsa jilid 1.

Pelaksanaan

- a. Tanggal : 6 Maret 2020
- b. Hari : Jum'at
- c. Kelompok : A2 (Usia 4-5 tahun)
- d. Semester : II (Dua)
- e. Waktu : 60 Menit
- f. Jam : 08.00 – 09.00 WIB
- g. Pelaksana : Peneliti
- h. Kolaborator : Wali Kelas A2 TKIT Permata Hati Batang

Sesuai dengan tujuan serta metode eksplorasi yang telah ditetapkan, maka konsekuensi dari pemeriksaan yang akan digambarkan informasinya ialah sesuai dengan beberapa kaidah untuk membaca serta mengarang Al-Qur'an bagi kaum muda, lebih spesifiknya: tumbuh cukup baik, menciptakan kebenaran untuk membentuk, mulai membuat serta belum mencipta. Dalam Siklus II pertemuan 2 ini setelah peserta didik membaca A Ba Ta Tsa jilid 1 secara bersama-sama dengan tuntunan guru, peserta didik diberikan motivasi untuk mengulangnya secara mandiri sebanyak 5 kali. peserta didik maju satu-satu untuk membacakan materi yang sudah diberikan. peserta didik menirukan tulisan yang ada di materi tersebut. Guru memberikan apresiasi dengan memberikan stempel bintang serta hadiah berupa plastisin

Pengamatan

Berdasarkan hasil observasi terhadap berbagai instrumen yang dipakai bisa diuraikan hasil pencapaian tingkat keahlian peserta didik TKIT Permata Hati Batang dalam baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 sebagai berikut :

Tabel 5
Siklus II Pertemuan 2 data peserta didik dalam keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa Jilid 1

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca			
		BSB	BSH	MB	BB
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	-	V	-	-
2.	Abqori Runako Ardean	-	-	V	-
3.	Afra Kalila Rifda	-	V	-	-
4.	Alarick Firstian Prihandoko	-	V	-	-
5.	Amma Mutia	V	-	-	-
6.	Betari Fathiyarahma	V	-	-	-
7.	Darra Davina Dasha	-	V	-	-
8.	Dzeko Azka Rahman	-	-	V	-
9.	Fajar Tri Wicaksana	-	-	V	-
10.	Gibran Raffasya	-	V	-	-
11.	Hubaib Razzan Iskandar	-	V	-	-
12.	Jinan Makarim Safaraz	-	V	-	-
13.	Khalista Kinan Salsabila	V	-	-	-
14.	Melvin Ziyadusshidqi Maulana	-	V	-	-
15.	Mikhayla Adinda Jasmine	-	V	-	-
16.	Muhammad Danish Al Fatih	V	-	-	-
17.	Naizar Adhyastha Utama	-	V	-	-
18.	Putriku Hanin Mumtaza	V	-	-	-
19.	Qonita Shafiyyah Husna	V	-	-	-
20.	Radithya Danadyaksa	-	-	V	-
21.	Saddam Gutsy Atallah	V	-	-	-
22.	Zaura Mazna Maziya	-	V	-	-

Refleksi

Pada Siklus II pertemuan 2 perihal keahlian baca tulis Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa jilid 1 peserta didik kelompok TK A2 TKIT Permata Hati Batang sudah lebih bervariasi serta sudah mulai lancar membaca A Ba Ta Tsa jilid 1. Dari tabel 1.5 bisa diperoleh data peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 7 anak (31,81 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 11 anak (50 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 4 anak (18,18 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 0 anak (0,0 %).

Pelaksanaan siklus kedua dengan pertemuan kedua ini peserta didik sudah bisa mengikuti pembelajaran Al Qur'an metode A Ba Ta Tsa. peserta didik sudah mulai aktif belajar mandiri mengulang sendiri materi yang sudah diberikan guru. Ada peserta didik yang sudah bisa membetulkan bacaan temannya. Motivasi serta hadiah yang diberikan guru berhasil meningkatkan keahlian peserta didik dalam keahlian baca tulis Al Qur'an di kelompok TK A TKIT Permata Hati Batang. Penerapan metode A Ba Ta Tsa terbukti bisa meningkatkan keahlian baca tulis Al Qur'an dengan adanya peningkatan hasil belajar dari data siklus I serta siklus II.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan deskripsi serta hasil penelitian di atas bisa kita peroleh data sebagai berikut :

Tabel 6
Data hasil penelitian prasiklus, siklus I pertemuan 1 serta 2, siklus 2 pertemuan 1 serta 2

No	Nama Anak	Pra siklus	Perkembangan Baca Tulis Al Qur'an Anak				Ket.
			Siklus I (pertemuan n 1)	Siklus I (pertemuan n 2)	Siklus II (pertemuan n 1)	Siklus II (pertemuan n 2)	
1.	Abidzar Ibnu Abbasy	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH
2.	Abqori Runako Ardean	BB	BB	BB	BB	MB	MB
3.	Afra Kalila Rifda	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Alarick Firstian P	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
5.	Amma Mutia	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Betari Fathiyaraha	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
7.	Darra Davina Dasha	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH
8.	Dzeko Azka Rahman	BB	BB	BB	BB	MB	MB
9.	Fajar Tri Wicaksana	BB	MB	MB	MB	MB	MB
10.	Gibran Raffasya	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH
11.	Hubaib Razzan Iskandar	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	Jinan Makarim Safaraz	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
13.	Khalista Kinan Salsabila	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
14.	Melvin Ziyadusshidqi M	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
15.	Mikhayla Adinda J	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	Muhammad Danish Al F	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
17.	Naizar Adhyastha Utama	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH
18.	Putriku Hanin Mumtaza	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
19.	Qonita Shafiyah Husna	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
20.	Radithya Danadyaksa	BB	BB	BB	MB	MB	MB
21.	Saddam Gutsy Atallah	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
22.	Zaura Mazna Maziya	BB	MB	MB	MB	BSH	BSH

Dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa ada peserta didik yang mengalami peningkatan dari berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi berkembang sangat bagus (BSB) sejumlah 7 anak, peserta didik yang mengalami peningkatan dari mulai berkembang (MB) menjadi berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 11 anak, peserta didik yang mengalami peningkatan dari belum berkembang (BB) menjadi mulai berkembang (MB) sejumlah 4 anak serta peserta didik yang belum berkembang (BB) sejumlah 0 anak.

Untuk memperjelas adanya peningkatan tersebut diatas peneliti sajikan dalam tabel berikut :

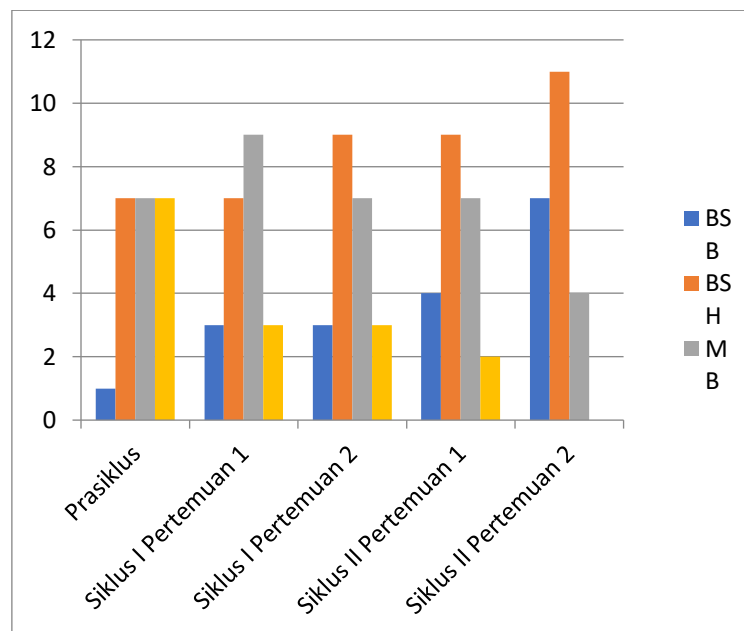
Tabel 7
Perbandingan Data Berdasarkan Kategori Peningkatan BTQ Anak pada Prasiklus, Siklus I, serta Siklus II

No	Kemampuan tulis Al Qur'an	Tingkat ketercapaian	Pra siklus	Tingkat ketercapaian			
				Siklus I (pertemuan n 1)	Siklus I (pertemuan n 2)	Siklus II (pertemuan n 1)	Siklus II (pertemuan n 2)
1.	Berkembang Sangat Baik	Sangat	4,55%	13,63%	13,63%	18,18%	31,81%
2.	Berkembang Sesuai Harapan	Sesuai	31,81%	31,81%	40,91%	40,91%	50 %
3.	Mulai Berkembang		31,81%	40,91%	31,81%	31,81%	18,18%
4.	Belum Berkembang		31,81%	13,63%	13,63%	09,09%	0 %

Dari tabel 1.8 diatas bisa diperoleh penjelasan sebagai berikut : 1) Sebelum diberikan perbuatan (pra-siklus) dari peserta didik sejumlah 22 anak, terdapat peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 1 anak (4,55 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak (31,81 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 7 anak (31,81 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) ada 7 anak (31,81 %). 2) Pada perbuatan I (Siklus I pertemuan 1), peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 3 anak (13,63 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) masih tetap 7 anak (31,81 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (40,91%), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan sebanyak 3 anak (13,63%). 3) Pada perbuatan II (Siklus I pertemuan 2), peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) masih tetap 3 anak (13,63 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) mengalami penurunan sebanyak 7 anak (31,81%), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) masih tetap 3 anak (13,63%). 4) Pada perbuatan III (Siklus II pertemuan 1), peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 4 anak (18,18 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) masih tetap 7 anak (31,81 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan sebanyak 2 anak (09,09%). 5) Pada perbuatan IV (Siklus II pertemuan 2), peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 7 anak (31,81 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 11 anak (50 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) mengalami peningkatan sebanyak 4 anak (18,18 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) mengalami penurunan sebanyak 0 anak (0,0 %).

Sementara itu, peningkatan BTQ anak bisa digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut :

Gambar 1
Diagram Perbandingan Peningkatan BTQ Anak pada Prasiklus, Siklus I pertemuan 1 serta 2, Siklus II pertemuan 1 serta 2



Dari diagram diatas bisa kita berikan penjelasan bahwa hasil yang dicapai dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dikerjakan serta hasil pembahasan bisa peneliti simpulkan sebagai berikut :

Metode A Ba Ta Tsa bisa meningkatkan keahlian baca tulis Al Qur'an di kelompok TK A TKIT Permata Hati Batang tahun ajaran 2019/2020. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan prosentase hasil perkembangan yang meningkat untuk kategori belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan serta berkembang sangat baik. Hasil pertama siklus I pertemuan 1 dalam keahlian baca tulis Al Qur'an ini sebanyak anak 3 anak sudah berkembang sangat bagus (BSB) dengan prosentase 13,63 %, peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak dengan prosentase 31,81 %, peserta didik yang mulai berkembang (MB) sebanyak 9 anak dengan 40,91%, serta sisanya peserta didik yang belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak dengan posentase 13,63%. Pada Siklus I pertemuan 2, keahlian baca tulis Al Qur'an anak mengalami peningkatan, peserta didik yang berkembang sangat bagus (BSB) 3 anak (13,63 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 anak (31,81%), serta sisanya peserta didik yang belum berkembang

(BB) 3 anak (13,63%). Selanjutnya pada Siklus II pertemuan 1 keahlian baca tulis Al Qur'an anak semakin meningkat berkembang sangat bagus (BSB) sebanyak 4 anak (18,18 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 9 anak (40,91%), peserta didik yang mulai berkembang (MB) ada 7 anak (31,81 %), serta sisanya peserta didik yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak (09,09%). Penelitian terakhir pada Siklus II pertemuan 2 terlihat keahlian baca tulis Al Qur'an anak semakin meningkat dari peserta didik 22 anak yang tingkat kemampuannya berkembang sangat bagus (BSB) mengalami peningkatan sebanyak 7 anak (31,81 %), peserta didik yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH) mengalami peningkatan sebanyak 11 anak (50 %), peserta didik yang mulai berkembang (MB) mengalami peningkatan sebanyak 4 anak (18,18 %), serta peserta didik yang belum berkembang (BB) sebanyak 0 anak (0,0 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Bambang. 2007. Konsep A BA TA TSA Dalam Pengajaran Al-Qur'an. Jakarta : A Ba Ta Tsa Advertising.
- An-Nawawi. 2011. Riyadhush Shalihin. Jakarta : Akbar Media.
- Anwar, Abu. 2012. Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar. Pekanbaru : Amzah.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Channa, Lilik-----, 2011. Ulum Al-Qur'an Dan Pembelajaranya. Surabaya: Kopertais IV.
- Desiana. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf Di Ra. Ummatan Wahidah Curup", Skripsi. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Nisrokhah, Fitrotun. 2018. " Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati Dengan Tehnik Drill dan Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyyah di RA Asy Syafi'iyah Wonobodro Kecamatan Blado Kabupaten Batang". Skripsi. Pekalongan : IAIN Pkl.
- Gunarti, Winda.-----, 2012. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Hadi, Sutrisno. 1973. Metodologi Research jilid II. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hatta, Ahmad. 2010. Mukadimah Tafsir Qur'an Perkata. Jakarta : Maghfiroh Pustaka.
- Hayani, Sumiar. 2018. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Melalui Metode Drill Siswa RAM NU Masyithoh Krapyak Lor Pekalongan". Skripsi. Pekalongan : IAIN Pekalongan.
- Herawati, Netti. 2005. Buku Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini. Pekanbaru : Quantum.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Penilaian Perkembangan Anak AUD. Jakarta
- Nielsen, Dianne Miller. 2008. Mengelola Kelas untuk Guru TK. Jakarta : PT. Indeks.
- Corresponding Author :
Email Address : Adinsetiani@gmail.com
Copyright 2022 Adin Setiani

- Nur Wahid, Hidayat. 2010. Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu. Jakarta.
- Rahmawati, Rita. 2019. Handouts Metodologi Penelitian. Pekalongan.
- Rifa'i, Achmad-----, 2011. Psikologi Pendidikan. Semarang : UNNES Press.
- Sabri, Alisuf. 1991. Buletin Mimbar Agama dan Budaya. Jakarta: IAI.
- Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Kencana.
- Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta : Gava Media.
- Yulianto, Bambang. 2000 Pedoman Mudah Baca Al Qur'an Metode A Ba Ta Tsa Jilid 1. Jakarta : A Ba Ta Tsa Advertising.
- Yunsirno. 2012. Keajaiban Belajar. Pontianak : Pustaka Jenius.